

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan adalah suatu kegiatan akademis yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa melalui magang kerja di suatu instansi pemerintah. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan untuk meningkatkan profesionalitas bagi para tamatan, sehingga mereka menghadapi dunianya sudah memiliki kesiapan mental dan siap dilatih dalam keperluan profesi, karena itu kegiatan praktik lapangan mutlak diperlukan untuk dapat mempersiapkan profesionalitas lulusan (Fitriana dan Latief, 2019).

Landasan Hukum Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah Undang-undang Nomor 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri tentang Link and Match (Kesepadanan Dunia Pendidikan dengan Dunia Kerja), Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Indonesia Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Pendidikan Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi (Fitriana dan Latief, 2019).

BSIP Aneka Kacang memiliki lima Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP), salah satunya yaitu IP2SIP Jambegede. IP2SIP Jambegede terletak di Desa Kemiri, Kabupaten Malang. IP2SIP memiliki fungsi untuk mendukung dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi BSIP Aneka Kacang. Beberapa fungsi tersebut adalah sebagai pemeran teknologi budidaya tanaman, kerjasama penelitian, produksi benih sumber komoditas tanaman aneka kacang, serta produksi tanaman pangan lain sebagai sumber pendapatan. IP2SIP juga menyediakan jasa produksi benih diantaranya benih kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau, serta padi kelas benih sebar untuk petani.

Produksi benih kacang tanah merupakan salah satu komponen dalam mendukung terciptanya swasembada. Dengan demikian perlu ada perlakuan khusus baik dalam budidaya maupun proses pasca panen, seperti penentuan lahan, populasi, pemupukan, dan proses perlakuan benih atau penyimpanan benih pada gudang.

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi kacang tanah yaitu pemupukan. Dalam pengaplikasian pupuk perlu dilakukan dengan tepat dan benar agar mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman dan efisiensi pemupukan. Efisiensi pemupukan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu dengan konsep 5 T (Tepat jenis, Tepat waktu, Tepat dosis, Tepat tempat, Tepat cara) (Kusumawati, 2021). Pemupukan di IP2SIP Jambegede menerapkan SOP pemupukan untuk mendapatkan hasil produksi kacang tanah yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, kajian terkait pemupukan perlu dipelajari, karena berkaitan dengan serangkaian kegiatan budidaya kacang tanah. Pada dasarnya tanaman membutuhkan unsur hara untuk mendukung pertumbuhan dan produksi yang maksimal, tanpa adanya unsur hara yang cukup dalam tanah akan menyebabkan pertumbuhan tanaman terhambat dan produksi menurun. Oleh karena itu, agar tanaman kacang tanah dapat tumbuh dan berproduksi dengan optimal, maka perlu teknik pemupukan yang benar dan tepat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa meliputi:

- a. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerjasama dan bersosialisasi dalam kelompok dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan kepekaan dalam menganalisis suatu permasalahan di tempat kerja

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) mahasiswa meliputi:

- a. Melatih mahasiswa terkait manejerial, dan melakukan kegiatan secara langsung terkait aspek-aspek menggunakan pupuk anorganik diluar kuliah
- b. Melatih mahasiswa tanggap terhadap perbedaan berbagai macam cara pemupukan dengan penggunaan yang tepat

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengaplikasian pupuk dan fungsi bahan aktifnya.
 2. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap, dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/industri.
 3. Kompetensi mahasiswa menjadi meningkat di bidang pengaplikasian pupuk dengan menambah serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.
 4. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran logis terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
- b. Bagi Instansi/Perusahaan
 1. Menjadi sarana membina dan menjalin kerjasama yang baik antara dunia industri dan perguruan tinggi yang dalam hal ini adalah IP2SIP Jambegede dan Politeknik Negeri Jember
 2. Memperluas informasi yang terkait inovasi yang terdapat di IP2SIP Jambegede

3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan ide baru yang berguna bagi pengembangan tempat industri khususnya terkait permasalahan yang terjadi di lapang.
- 4.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di area lahan IP2SIP Jambegede, Desa Kemiri, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan luas wilayah keseluruhan 11,1 ha yang termasuk luas bangunan sekaligus luas areal lahan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada tanggal 01 Maret 2024 sampai 28 Juni 2024. Jadwal kerja di IP2SIP Jambegede dimulai pada hari Senin-Jum'at, pada hari Senin – Kamis pukul 06.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, sedangkan pada hari Jum'at dimulai pukul 06.30 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di IP2SIP Jambegede dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, yaitu:

1.4.1 Survei Lokasi

Melakukan kegiatan survei ke lokasi langsung untuk melihat situasi dan kondisi yang ada di tempat Praktik Kerja Lapangan. Kegiatan ini dilakukan sebelum waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan guna saat kegiatan berlangsung tidak ada kebingungan tempat Praktik Kerja Lapangan.

1.4.2 Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para karyawan di IP2SIP Jambegede

1.4.3 Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani, dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan. Beberapa pertanyaan yang akan diajukan dicatat atau disiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Selain itu apa yang tidak kita mengerti, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail dan jelas.

1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto dan video kegiatan yang dilakukan saat praktik kerja lapang di IP2SIP Jambege sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan selama pelaksanaan praktik kerja lapang

1.4.5 Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi *logbook* selama kegiatan berlangsung di IP2SIP Jambegede. Penulisan laporan harian atau *logbook* dilakukan setiap seminggu sekali dan mengumpulkan di pembimbing lapang untuk mendapatkan paraf. Penulisan buku harian atau *logbook* dilakukan pada awal praktik kerja lapang yaitu pada tanggal 01 Maret 2024 sampai 28 Juni 2024.

1.4.6 Studi Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lokasi IP2SIP Jambegede dan dari beberapa literasi berupa jurnal, artikel hasil penelitian, dan pendukung lainnya.

1.4.7 Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di IP2SIP Jambegede. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.